

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Wardhana (2007) Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penelitian tindakan kelas guru harus melakukan instropeksi diri secara reflektif mengenai pembelajaran dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.

Pengertian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Guru sebagai pelaku tindakan, tetap menjalankan tugasnya sehari-hari namun melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas.

Menurut Wibawa 2003 (Suparyat E., 2006:29) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan peneliti terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan guru sebagai peneliti itu sendiri.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Seperti yang telah dikemukakan pada Bab I, masalah pokok dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik dengan menggunakan tema permainan di sekolah dasar kelas III. Berkaitan dengan hal tersebut, pada Bab III ini akan dibahas tentang Desain Penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rancangan penelitian model spiral: Kemmis dan Mc Taggart (1998) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan yang setiap siklus terdiri dari 4 tahap sebagai berikut :

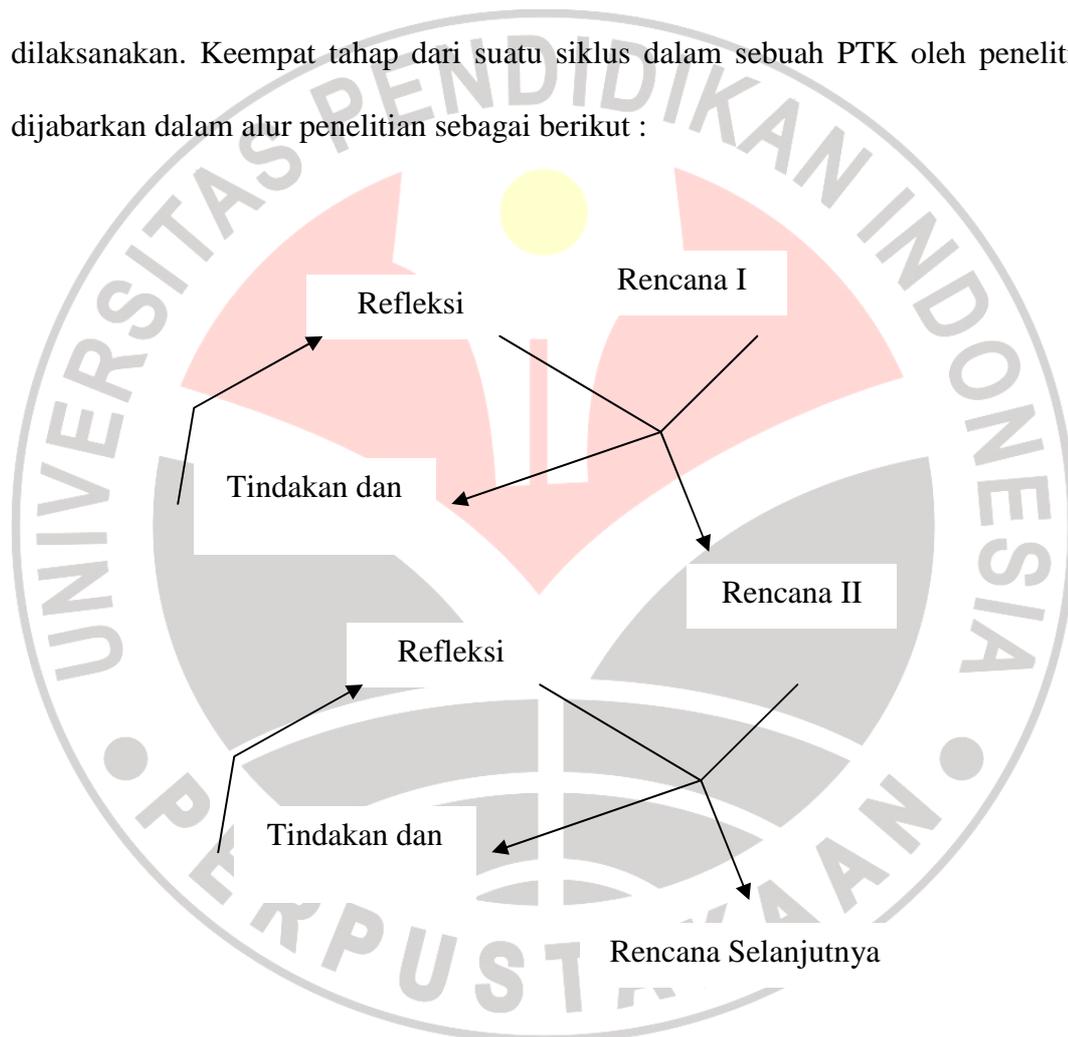


```
graph LR; A[MERENCANAKAN] --> B[MELAKUKAN TINDAKAN]; B --> C[MENGAMATI]; C --> D[MEREFLAKSI];
```

MERENCANAKAN → MELAKUKAN TINDAKAN →  
MENGAMATI → MEREFLAKSI →

**Gambar 3.1**  
**4 Tahap PTK (Adaptasi dari Rakajoni, 2007)**

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah, seperti menurut Wardani (2007:2.16) langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas meliputi (1) perencanaan, (2) melaksanakan tindakan (3) mengamati (4) melakukan refleksi. Tahapan perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Keempat tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK oleh peneliti dijabarkan dalam alur penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.2**

**Alur Desain dalam Penelitian Tindakan Kelas**

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini berlangsung di kelas, sebagai realisasi dari segala teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti harus berdasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi peneliti bekerjasama dengan obsever yang berkompeten guna kepentingan penelitian refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh. Pada saat dilakukan observasi, data yang diperoleh kemudian dicari penjelasannya dan dianalisis. Proses refleksi ini memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu penelitian dalam tindakan kelas. Dengan adanya refleksi akan memberikan masukan yang sangat berharga dan akurat, untuk menentukan langkah selanjutnya, dan antara siklus satu dengan siklus lainnya saling berkesinambungan dan setiap tindakan dalam siklus merupakan rangkaian tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Didalam tindakan masing-masing termuat perbaikan dan perubahan atas refleksi dari setiap proses dan hasil tindakan.

Rencana dalam penelitian kelas ini peneliti melaksanakan dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua tindakan dengan tema untuk semua siklus adalah “permainan”.

Dan untuk uraiannya adalah sebagai berikut :

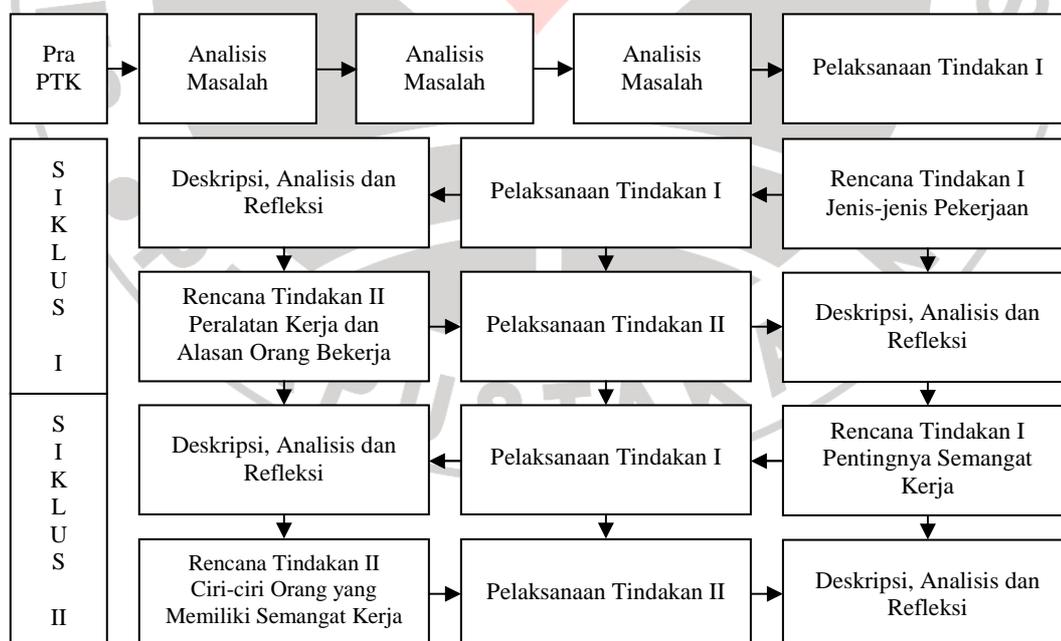
- a. Siklus I tema permainan, pada tindakan 1 membahas tentang jenis-jenis pekerjaan, tindakan 2 membahas tentang jenis peralatan pekerjaan dan alasan orang bekerja.

- b. Siklus II tema permainan, pada tindakan 1 membahas tentang pentingnya memiliki semangat kerja dan tindakan-tindakan membahas tentang ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja.

Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan, kemudian dilakukan wawancara dengan siswa.

Peneliti juga melakukan diskusi dengan observer untuk membahas hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil wawancara diskusi itu dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Secara garis besar langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan dengan alur pelaksanaan menurut siklus dan tindakan yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.3**

### **Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

## 2. Model Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini digunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (1998) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: Perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

### a. Tahapan Perencanaan Tindakan

#### 1) Permintaan Ijin

Permintaan ijin diperoleh dari kepala sekolah dan rekan guru-guru yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri Karyabakti Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

#### 2) Observasi dan Wawancara

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi SDN Karyabakti, terutama kelas III yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Dan hal yang akan diamati mengenai kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar.

#### 3) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum yaitu dengan menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) khususnya tentang mata pelajaran IPS di kelas III sekolah dasar dengan melihat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator tujuan pembelajaran, sumber media, yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

#### 4) Merumuskan Model Pembelajaran

Yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan tema “permainan” dan menentukan media yang akan digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar mengajar.

- 5) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Penyusunan dan Penetapan Teknik Pemantauan

Dalam menyusun dan menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, photo.

#### ***b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan***

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya terdiri dari proses belajar mengajar, evaluasi, analisis, wawancara, dan refleksi pada setiap tindakan.

Dalam pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Adapun untuk jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Siklus		Pelaksanaan		
		Hari / Tanggal	Waktu	Materi
I	Tindakan 1	Selasa, 30-03-2010	07 <sup>30</sup> - 08 <sup>40</sup>	Jenis-jenis pekerjaan
	Tindakan 2	Selasa, 06-04-2010	07 <sup>30</sup> - 08 <sup>40</sup>	Jenis peralatan pekerjaan dan alasan orang bekerja
II	Tindakan 1	Selasa, 13-04-2010	07 <sup>30</sup> - 08 <sup>40</sup>	Ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja
	Tindakan 2	Selasa, 20-04-2010	07 <sup>30</sup> - 08 <sup>40</sup>	Pentingnya memiliki semangat kerja

Pada siklus I tindakan 1 siswa melakukan bermacam-macam permainan yang dilakukan diluar kelas, permainan ini untuk mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan. Hasil permainan dimantapkan dengan tanya jawab yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan dan dilanjutkan dengan mengerjakan LKS. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas kemudian bersama-sama menyimpulkan materi dengan bimbingan guru, lalu mengerjakan evaluasi akhir.

Pada siklus I tindakan 2, siswa melakukan permainan dengan menggunakan media dengan tujuan untuk mengetahui macam-macam jenis peralatan pekerjaan dan dasar orang bekerja. Hasil permainan dilanjutkan dengan pengerjaan LKS sesuai petunjuk kala mempresentasikan dan menyimpulkan hasil diskusi dilanjutkan dengan mengerjakan soal (tes akhir).

Pada siklus II tindakan 1 siswa melakukan permainan dengan menggunakan media yang berhubungan dengan pentingnya memiliki semangat kerja. Hasil permainan dimantapkan dengan pengisian LKS, setelah selesai tiap-tiap kelompok melaporkan hasil diskusi didepan kelas. Secara bergantian dan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dengan bimbingan guru. dan terakhir mengerjakan evaluasi (tes akhir).

Pada siklus II tindakan 2 siswa melakukan permainan dengan menggunakan media yang telah disediakan, permainan ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri orang yang memiliki semangat kerja. Dari hasil permainan dimantapkan dengan mengerjakan LKS. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian dan dilanjutkan

dengan membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. Setelah itu siswa mengerjakan soal-soal tes akhir.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh observer yang memiliki pengetahuan tentang tindakan kelas. Sebelum dilaksanakan observasi untuk peneliti dan observer memahami dan menentukan instrumen observasi yang akan digunakan sehingga memperoleh data yang akurat.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah menganalisis hasil observasi, wawancara terhadap siswa dan hasil diskusi peneliti dengan observer pada setiap tindakan. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan untuk memproses data kemudian ditafsirkan, dianalisis dan disintesis. Hasil kegiatan refleksi ini dapat menentukan perbaikan pada tindakan berikutnya.

## **B. Subyek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Karyabakti Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur.

Subyek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 37 orang siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Lokasi SDN Karyabakti berada di pedesaan dengan latar belakang ekonomi orang tua siswa menengah ke bawah. Orang tua siswa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani kecil

dan buruh. Jumlah tenaga kerja di sekolah ini terdiri dari 13 orang terdiri dari 1 kepala sekolah, 11 orang guru dan 1 penjaga sekolah.

Alasan pemilihan SDN Karyabakti Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan salah satu pengajar di sekolah ini.
2. Peneliti mendapat dukungan dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah maupun guru-guru rekan kerja yang ada di lingkungan SDN Karyabakti.
3. Peneliti mengharapkan suatu perubahan/perbaikan dalam meningkatkan kualitas proses perkembangan belajar di lingkungan SDN Karyabakti khususnya kelas III.

### **C. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data pada tindakan kelas ini menggunakan instrumen yang terdiri dari :

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang berisikan soal yang harus dijawab siswa untuk mengaplikasikan konsep yang telah dikuasai siswa disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

2. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi dikerjakan secara individu, lembar evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, pengarah data dari hasil evaluasi akhir salah satu bahan refleksi yang penting untuk perbaikan proses pembelajaran dan alat evaluasi pada tindakan berikutnya.

### 3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam tanya jawab. Kegiatan wawancara dapat dilakukan oleh peneliti terhadap siswa maupun observer setelah proses belajar mengajar.

### 4. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa catatan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Melalui lembar observasi dapat diperoleh data mengenai tingkah laku guru dan siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.

### 5. Lembar Angket

Lembar angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran tematik.

### 6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, wawancara, dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses belajar sampai tahap akhir yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa cara mengumpulkan data hasil penelitian, data-data ini diolah secara deskriptif untuk dilakukan analisis sintesis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi :

1. Observasi

Observasi dilaksanakan pada setiap tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi siswa dengan melalui tanya jawab.

3. Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran tematik.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa diberikan kepada siswa secara kelompok pada setiap tindakan. LKS ini mencakup materi IPS yang disusun secara tematik.

5. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir tindakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual tentang materi pelajaran yang telah diberikan.

## 6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, wawancara dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dari tahap awal, selama proses sampai tahap akhir penelitian yang berupa gambar atau photo selama kegiatan.

## E. Analisis Data

Sesuai dengan desain penelitian tindakan ini maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah (menganalisis, mensintesis, dan mengumpulkan) seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber (hasil observasi, wawancara, angket, hasil tes, photo).

Setelah dipelajari dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah berikutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan.

Dari uraian di atas dapat dilihat seluruh hasil yang terkait dalam pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Data pretes dan postes untuk melihat hasil belajar siswa.
2. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat tindakan dilaksanakan.
3. Data hasil refleksi diambil dari catatan hasil kegiatan diskusi.
4. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.